

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut juga memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas hidup seseorang (Azhari *et al.*, 2021). Kebersihan gigi dan mulut (Oral hygiene) merupakan suatu keadaan rongga mulut yang bebas dari plak dan karang gigi. Tujuan pembersihan gigi dan mulut adalah menghindari seseorang dari plak dan kalkulus yang terdapat di permukaan gigi, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan indeks yang dikenal dengan Oral Hygiene Indeks (OHI-S) (Nahak *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, menyatakan bahwa di Indonesia menunjukkan kondisi kesehatan gigi di masyarakat cenderung kurang baik. Dari hasil survey kesehatan didapat 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut (Azhari *et al.*, 2021)

Seperti kita ketahui bersama bahwa manusia membutuhkan gigi untuk makan, berbicara, kecantikan, kesehatan dan lain-lain, namun jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut akan menimbulkan berbagai masalah salah satunya adalah penumpukan sisa makanan yang lama kelamaan akan menjadi karang gigi. Karang gigi atau kalkulus merupakan lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi yang terasa kasar, serta menyebabkan masalah pada gigi. Diantaranya yaitu mulut terasa bau dan gusi mudah berdarah sehingga mulutnya bisa terjadi masalah penyakit kesehatan gigi lainnya yaitu penyakit periodontal. Jadi, karang gigi harus segera dibersihkan dengan cara melakukan

perawatan tindakan pembersihan karang gigi atau scalling. Oleh sebab itu masyarakat harus mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik untuk dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar merubah pandangan mereka untuk melakukan perawatan gigi dan mulut(Azhari *et al.*, 2021).

Pada awalnya,sebelum sakit,orang kurang peduli kesehatan gigi dan rongga mulut. Jika terjadi permasalahan atau kesakitan maka area yang rusak akan menjadi cukup sulit dirawat serta dilakukan penyembuhan dimana kerusakan pada gigi dan mulut dapat merubah penampilan. Perawatan yang dilakukan adalah pembersihan karang gigi. Menghadapi rasa takut akan perawatan gigi merupakan respon yang biasa dirasakan oleh masyarakat. Perasaan ini seringkali menjadi penyebab seseorang menghindari dari perawatan gigi. Pandangan yang buruk tentang pembersihan karang gigi di pengaruhi beberapa faktor,salah satunya karena pengetahuan masyarakat tentang guna daripembersihan karang gigi(Hestieyonini *et al.*, 2013).

Kurangnya rasa kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat terlihat dari pengetahuan yang di miliki. Pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut(Azhari *et al.*, 2021).

Penyakit periodontal merupakan penyebab penting terjadinya kehilangan gigi. Penyakit periodontal merupakan penyakit kedua terbanyak yang diderita masyarakat sebanyak 73,50%, salah satu faktor etiologi penyakit periodontal adalah karang gigi yang dijumpai sebanyak 46,2%. Pencegahan karang gigi ini

dapat di cegah dengan membersihkan plak dengan sikat gigi dan membersihkan karang gigi (Pengetahuan *et al.*, 2020)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “respon masyarakat terhadap promosi kesehatan gigi (scaling)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan Bagaimanakah respon masyarakat terhadap promosi kesehatan gigi (scaling)?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap promosi kesehatan gigi (scaling)

D. Manfaat penelitian

a. Bagi masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan agar dapat menindaklanjuti kegiatan ini dengan lebih memperhatikan kesehatan gigi masyarakat (Scaling) dan melakukan tindakan pencegahan karang gigi serta melakukan pembatasan konsumsi jajanan yang menyebabkan karang gigi di masyarakat tersebut.

b. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang respon masyarakat terhadap promosi kesehatan gigi (Scaling)